SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 10(5), 2026 (e-ISSN:2613-9960)

DOI: https://doi.org/10.12962/j26139960.v10i5.10147 | Naskah Masuk 18-06-2026; | Naskah Diulas 03-10-2026; | Naskah Diterima 03-10-2026; | Dipublikasikan Online 31-10-2026

Pemanfaatan Canva Dan Fitur Kecerdasan Buatan untuk Mendukung Pemasaran UMKM *Gen Z* Kelurahan Keputih Kota Surabaya

Utilizing Of Artificial Intelligent Features On Canva for Supporting Teenager's Micro, Small & Medium Enterprise (MSME) In Keputih District Of Surabaya

Victor Hariadi* | Joko Lianto Buliali | Ahmad Saikhu | Bilqis Amaliah | Arya Yudi Wijaya | M Hilmi Muchtar AP | Ilham Gurat Adillion

Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia.

Korespondensi

*Victor Hariadi, Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: adi_setyo@its.ac.id

Alamat

Laboratorium Pemodelan Komputasi Terapan, Departemen Teknik Informatika ITS, Surabaya, Indonesia.

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi penggerak ekonomi yang berdampak nyata bagi masyarakat Indonesia. Hampir di seluruh wilayah tanah air UMKM berkembang dengan sangat cepat dan menjadi kekuatan ekonomi bangsa. UMKM di lingkungan Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya juga menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah kota Surabaya yang dalam perkembangan kewilayahan kelurahan Keputih telah berkembang sangat pesat dengan munculnya banyak hunian/perumahan dan sekolah-sekolah serta perguruan-perguruan tinggi. Perkembangan wilayah di atas kemudian menginspirasi banyak kalangan dari usia remaja hingga ibu-ibu rumah tangga di wilayah kelurahan Keputih untuk membuka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sentra-sentra UMKM dan komunitas-komunitas tumbuh dan berkembang subur di wilayah kelurahan Keputih. Salah satunya adalah sekumpulan anak muda yang tergabung dalam komunitas UMKM Gen Z kelurahan Keputih kota Surabaya. Mereka telah merintis dan mengembangkan usahanya di berbagai bidang, antara lain kuliner (boga), sablon, persewaan komputer dan pencetakan, kerajinan tangan, dan sebagainya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abmas) ini tim pelaksana yang semuanya berlatar belakang displin informatika berinisiatif memberikan pelatihan tentang menyusun materi promosi serta penyebarluasannya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Karena bagaimanapun saat ini media sosial memiliki potensi dan kekuatan yang luar biasa di masyarakat, terutama di kalangan anak-anak muda. Kombinasi Canva dan fitur AI (*Artificial Intelligent*) akan menjadi materi pelatihan kekinian yang menarik bagi generasi muda. Agar dapat bermanfaat maksimal maka dirancang materi pelatihan sesederhana mungkin dengan mendayagunakan *smartphone* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM tersebut. Kombinasi penggunaan Canva dan status *Whatsapp* menjadi pilihan yang paling bijaksana karena mudah dipahami dan mudah diaplikasikan pada semua *smartphone*.

Kata Kunci:

Artificial Intelligent, Canva, Materi promosi, Media sosial, UMKM Gen Z.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have become a driving force in the economy, making a tangible impact on Indonesian society. Across the country, MSMEs are expanding rapidly and serving as a pillar of the nation's economic strength. In the Keputih Urban Village (Kelurahan) of Sukolilo District, Surabaya, MSMEs have emerged as a key economic growth engine; the area itself has developed swiftly, marked by the proliferation of residential housing, schools, and higher education institutions. This regional development has inspired a wide range of residents in Keputih—from teenagers to homemakers—to launch their own MSMEs. MSME hubs and communities are flourishing in the area. One such group consists of young people united in the "Gen Z MSME Community" of Keputih, Surabaya. They have pioneered and expanded businesses across various sectors, including the culinary industry, screen printing, computer rental and printing services, handicrafts, and more. For this community service initiative, the implementation team—comprising members with backgrounds in informatics—initiated training on creating promotional materials and disseminating them via information technology. Social media currently holds immense potential and influence within society, particularly among the youth. Combining Canva with AI (Artificial Intelligence) features offers a modern, engaging training topic for the younger generation. To ensure maximum utility, the training materials were designed for simplicity, utilizing the smartphones already owned by the MSME operators. The combination of Canva and WhatsApp Status was selected as the most practical approach, as it is easy to understand and compatible with all smartphones.

Keywords:

Canva with AI, Gen Z MSME Community, MSME, Promotional materials, Social media.

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Pendahuluan

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Dengan adanya revolusi digital 4.0, membuat banyak perubahan kepada UMKM dimana adanya pergeseran gaya belanja konsumen dari *offline* ke *online*. Oleh sebab itu, sangat penting bagi calon UMKM atau wirausaha skala UMKM memiliki wawasan yang cukup[1].

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar yang ada di Indonesia tentu memiliki peran yang besar dan penting dalam sektor perekonomian di Indonesia. UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa.

UMKM juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan yang belum hilang dari Indonesia. Merupakan hal yang tidak mudah bagi Indonesia sebagai negara berkembang untuk meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu jawaban dalam mengentas kemiskinan karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi.

Selain itu, UMKM juga berperan dalam perluasan kesempatan kerja. Seiring dengan terus meningkatnya angka penduduk di Indonesia, UMKM menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas individu. Selain dapat menyerap tenaga kerja, UMKM bisa menjadi pendorong bagi masyarakat lain untuk ikut bersaing sehingga menciptakan usaha dan peluang baru bagi masyarakat lain[2].

UMKM telah menjadi penggerak ekonomi yang berdampak sangat besar bagi masyarakat di Indonesia saat ini. Hampir di seluruh wilayah tanah air roda UMKM berjalan dengan sangat masif dan tidak dapat dipungkiri telah menjadi kekuatan ekonomi bangsa Indonesia. UMKM di lingkungan Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya adalah salah satu di antara jutaan usaha mikro, kecil dan menengah yang produktif. Perkembangan wilayah di kelurahan Keputih yang didominasi sekolah, perguruan tinggi dan pemukiman kemudian menginspirasi banyak kalangan dari usia remaja hingga ibu-ibu rumah tangga di wilayah kelurahan Keputih untuk membuka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sentra-sentra UMKM dan komunitas-komunitas tumbuh dan berkembang subur di wilayah kelurahan Keputih. Salah satunya adalah sekumpulan anak muda yang tergabung dalam komunitas UMKM Gen Z kelurahan Keputih kota Surabaya. Mereka telah merintis dan mengembangkan usahanya di berbagai bidang, antara lain kuliner (boga), sablon, persewaan komputer dan pencetakan, kerajinan tangan, dan sebagainya

Permasalahan dalam dunia usaha akan selalu ada. Para pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas UMKM Gen Z kelurahan Keputih kota Surabaya juga menghadapi kendala-kendala tersebut, mulai dari ketersediaan dan harga bahan baku, ketersediaan dan biaya sewa tempat, hingga promosi/pemasaran. Karena jumlah usaha serupa di wilayah kelurahan Keputih juga terus bertambah sehingga persaingan menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM Gen Z ini. Selain itu keterbatasan tempat yang memiliki nilai jual tinggi juga terbatas, sehingga secara tidak langsung menaikkan harga sewa tempat-tempat tersebut.

Konsep kegiatan pengabdian masyarakat ini diupayakan dapat membantu sebagian permasalahan di atas, utamanya yang dapat disolusikan menggunakan teknologi informasi. Melalui serangkaian diskusi internal bersama para anggota tim pelaksana kegiatan abmas dan diskusi eksternal dengan para pelaku UMKM, maka diputuskan dilakukan pelatihan pembuatan materi promosi harian dengan menggunakan Canva dan mengkombinasikannya dengan fitur-fitur AI. Kedua aplikasi tersebut dapat dijalankan pada semua *smartphone* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM dan lebih menarik untuk dipelajari serta dieksplorasi oleh anak-anak muda.



Gambar 1 Kegiatan UMKM Gen Z Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

Dengan konsep kegiatan berupa pemberian pengetahuan dan keterampilan teknis bagi para pelaku UMKM dan dengan kemampuan pelaksana kegiatan dari perguruan tinggi yang berlatar belakang bidang teknik informatika, maka strategi kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan pemanfataan aplikasi teknologi informasi untuk membantu dokumentasi kegiatan para penggerak Posyandu. Hal ini merupakan upaya dari tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjaga keberlangsungan (*sustainability*) kegiatan, terutama setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Agar tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terukur keberhasilannya maka terdapat beberapa hal yang ditargetkan menjadi luaran dari kegiatan ini, yaitu antara lain:

- Tersusunnya modul panduan untuk pelatihan "Pemanfaatan Canva dan fitur AI untuk Mendukung Promosi UMKM Gen Z Kelurahan Keputih Kota Surabaya";
- Terlaksananya pelatihan bagi komunitas UMKM Gen Z Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya;
- Terpublikasi kegiatan abmas ini pada Jurnal Sewagati tahun 2026;
- Terbitnya HKI untuk video kegiatan pelatihan "Pemanfaatan Canva dan fitur AI untuk Mendukung Promosi UMKM Gen Z Kelurahan Keputih Kota Surabaya".

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasi SDGs 8 *Decent Work and Economic Growth* (bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi inklusif hingga memastikan pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua orang. Pentingnya poin ini juga memberikan kesempatan kerja secara adil)[3]. Khususnya bagi pelaku UMKM Gen Z di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Kepada mereka diberikan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis di dalam memanfaatkan teknologi informasi yang dapat mendukung pemasaran/promosi.

2 | TINJAUAN PUSTAKA

2.1 | Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 7 tahun 2021, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Lebih dalam tentang UMKM akan dibahas secara lengkap pada artikel ini. Berikut ini adalah kriteria dan pengertian UMKM[2]:

1. Usaha Mikro
   Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-

2. Usaha Kecil
   Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-.

3. Usaha Menengah
   Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang–undangan. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5 .000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

Sementara berdasarkan perkembangannya, UMKM di Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:

1. *Livelihood Activities*, yaitu UMKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, yaitu UMKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa *entrepreneurship* dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).

2.2 | Canva

Canva adalah *platform* desain grafis dan konten publikasi yang sangat mudah dan lebih cepat dalam pengoperasiannya daripada *software* lain. Dalam pemanfaatannya Canva dapat digunakan untuk membuat desain gambar, membuat video, membuat *power-point*, hingga menyusun *mindmap*, infograsis dan *planner*. Dengan adanya *tools* dan fitur dari Canva ini akan membuat pengguna pemula meskipun baru menggunakan Canva akan dengan mudah membuat sebuah desain [4]. Dengan *tools* yang diberikan oleh Canva, seorang pendidik maupun siswa dapat menggunakan *platform* ini dalam menunjang pembelajaran. Berikut adalah fitur – fitur Canva yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran [5]:

- Membuat presentasi layaknya aplikasi *Powerpoint*
- Membuat konten Instagram seperti *feed* dan animasi untuk kebutuhan siswa
- Mendesain *banner* untuk berbagai kepentingan seperti papan pengumuman, jadwal piket, jadwal pelajaran dan lain sebagainya
- Mengedit video untuk berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, Pinterest, LinkedIn, dan YouTube
- Mendesain poster, *flyer*, brosur, iklan, *postcard*, *business card*, *newsletter*, dan *invoice*
- Menyusun infografis, *mind map*, kolase foto, *virtual background*, format kalender, *worksheet*, *planner*, peta konsep, dan *wallpaper*/*background* layar *gadget*.

Canva tersedia dalam berbagai *platform* seperti PC baik *windows* maupun Mac dan *Smartphone* baik Android maupun iOS. Cara mendapatkan aplikasi Canva dari PC adalah dengan mengakses *www.canva.com* dan mendownload sesuai *operating system* yang digunakan. Sedangkan untuk android dan iOS cukup mengunduh di Playstore maupun Appstore. Aplikasi ini tersedia secara gratis dan terdapat versi *free* dan *pro* [6].

2.3 | Fitur AI pada Canva

Canva menyediakan berbagai perangkat berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) yang tergabung dalam rangkaian fitur cerdas (*Magic Studio* dan pembaruan Canva AI terbaru) untuk mempermudah pekerjaan desain tanpa harus mulai dari nol. Beberapa fitur AI yang telah disematkan di dalam Canva dan dapat dimanfaatkan untuk pembuatan materi-materi promosi harian antara lain adalah[7, 8]:

- Desain Ajaib (*Magic Design*): Buat *template* presentasi, poster, atau postingan media sosial secara instan cukup dengan memasukkan perintah teks (*prompt*) atau mengunggah foto acuan.
- Tulisan Ajaib (*Magic Write*): Asisten penulisan berbasis teks untuk merancang draf, teks pemasaran, ide konten, hingga ringkasan dokumen di Canva Docs.
- Media Ajaib (*Magic Media*): Fitur *text-to-image* dan *text-to-vector* untuk menghasilkan gambar atau elemen grafis unik dari deskripsi kata-kata.
- Edit Ajaib & Hapus Ajaib (*Magic Edit & Eraser*): Menambah, mengganti, atau menghapus objek tertentu di dalam foto hanya dengan menyeleksi bagian gambar dan mengetikkan perubahan yang diinginkan.
- Peralatan Tingkat Lanjut (*Magic Grab, Expand, & Morph*): Memisahkan subjek dari latar belakang foto untuk diedit, memperluas latar gambar secara otomatis, hingga mengubah bentuk teks dan bentuk dasar (*shape*) dengan pola tertentu.
- Pembaruan Canva AI 2.0: Menghadirkan pengalaman interaktif seperti percakapan langsung di editor, integrasi data eksternal (*AI Connectors*), pengeditan berbasis lapisan (*Layered Object Intelligence*), hingga pustaka memori untuk menyesuaikan gaya personal pengguna.

3 | METODE KEGIATAN

3.1 | Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan "Pemanfaatan Canva dan fitur AI untuk Mendukung Promosi UMKM Gen Z Kelurahan Keputih Kota Surabaya" ini akan dilakukan dengan beberapa pendekatan spesifik yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara kebutuhan dengan solusi yang akan ditawarkan. Strategi pendekatan tersebut antara lain adalah[7]:

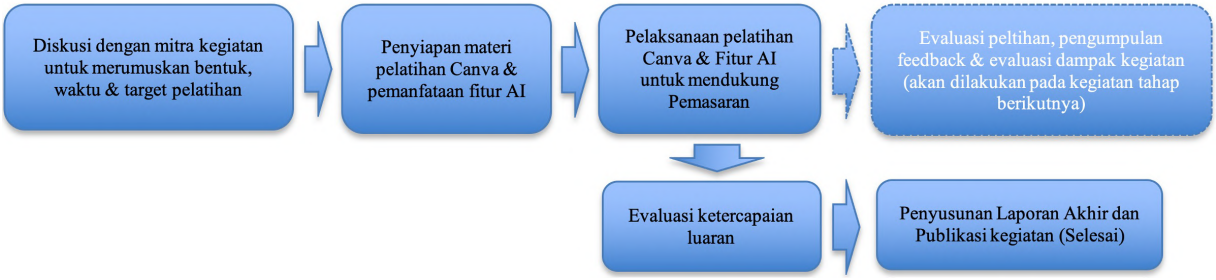
- Pemilihan lingkup/skala mitra kegiatan
  Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk diaplikasikan kepada kelompok masyarakat yang berada di sekitar kampus ITS Surabaya. Dimana kelompok masyarakat tersebut dapat dibantu melalui keahlian yang dimiliki oleh para pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, yakni dalam bidang pendidikan. Lokasi/domisili mitra kegiatan menjadi pertimbangan penting, dimana diprioritaskan usaha atau lembaga yang berada sedekat mungkin dengan lokasi kampus ITS. Selain karena tanggung jawab moral bagi akademisi ITS untuk membantu kelompok masyarakat yang keberadaannya dekat dengan kampus ITS, juga pertimbangan masalah efisiensi waktu dan biaya.
- Kesesuaian antara bidang kompetensi dengan permasalahan yang ada
  Diperlukan penjajagan awal (*survey* pendahuluan) untuk menentukan *cluster* usaha/lembaga/kelompok masyarakat yang dapat/sesuai dibantu dengan pertimbangan kemampuan teknis yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu di bidang teknologi informasi.
- Ketersediaan biaya
  Dengan ketersediaan biaya yang tidak besar maka diperlukan upaya-upaya untuk merancang solusi dengan konsep "teknologi tepat guna" atau pelatihan terstruktur agar mudah dan murah dalam pengimplementasian/pelaksanaannya serta lebih terjamin kesinambungannya di kemudian hari.

Rangkaian rencana kegiatan yang dilakukan di dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Melakukan *survey* dan serangkaian diskusi untuk menginventarisasi, menentukan lingkup dan menyepakati permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan. Mendiskusikan metodologi pelaksanaan kegiatan serta menyepakati alokasi-alokasi waktu pelaksanaannya;

2. Melakukan serangkaian diskusi lanjutan untuk menyepakati jenis pelatihan TIK yang secara prioritas sangat dibutuhkan untuk saat ini;
3. Melakukan penyusunan buku panduan pelatihan;
4. Melakukan pelatihan;
5. Melakukan publikasi kegiatan;
6. Menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksana kegiatan.

Secara garis besar kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan seperti tergambar pada diagram berikut[9]:



Gambar 2 Diagram alir yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah bentuk pengabdian yang dapat dilakukan oleh akademisi kepada masyarakat. Dan dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan semacam ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kedua belah pihak. Dimana bagi masyarakat, keberadaan ITS sebagai institusi pendidikan tinggi negeri terkemuka di Indonesia dapat secara nyata membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan teknis yang ada di masyarakat. Sedangkan bagi akademisi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi pemacu untuk semakin menggali ide-ide kreatif mengenai pemanfaatan teknologi tepat guna yang sesuai bagi masyarakat di sekitarnya.

Selain itu terdapat pula manfaat positif yang dapat diperoleh mahasiswa-mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan semacam ini, yaitu menambah wawasan mengenai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, memberikan pengalaman bekerja di lapangan di bawah arahan dosen, dan memberikan ide/inspirasi bagi kegiatan kewirausahaan yang mungkin dapat dilakukan oleh para mahasiswa ini.

Dari begitu banyak manfaat positif yang terkandung di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini maka diharapkan akan muncul ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk keberlanjutan kegiatan ini, seperti misalnya[10, 11]:

- Keberhasilan sebuah aplikasi dengan pola *link-and-match* oleh perguruan tinggi pada sebuah *cluster* usaha-usaha mikro-kecil atau organisasi/lembaga nirlaba dan pendidikan usia dini dapat diterapkan kepada *cluster-cluster* lain (dengan sedikit *customized* atau penyesuaian);
- Mendekatkan mahasiswa dengan lembaga-lembaga nirlaba atau kelompok masyarakat di sekitarnya yang memerlukan bantuan berupa *sharing* pengetahuan dan keahlian sehingga dapat mengasah kepekaan mahasiswa kepada kebutuhan masyarakat sekitarnya. Selain itu diharapkan dapat memunculkan ide dan minat untuk berkreatifitas melalui program-program kreatifitas mahasiswa yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

4 | HASIL DAN DISKUSI

4.1 | Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan bagi komunitas UMKM Gen Z kelurahan Keputih kota Surabaya telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Pelaksanaan pelatihan penggunaan Canva dan fitur AI untuk mendukung upaya pemasaran dapat dilihat pada pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 3 Pelatihan penggunaan Canva dan fitur AI untuk mendukung pemasaran UMKM Gen Z Kelurahan Keputih Surabaya.

Beberapa hasil kegiatan yang dapat dijadikan bahan diskusi untuk evaluasi serta perbaikan bagi kegiatan-kegiatan serupa di tahun-tahun mendatang antara lain adalah:

a) Dampak dan Perubahan: pendekatan bentuk pelatihan teknologi informasi terapan menjadi solusi yang sangat baik bagi praktisi muda UMKM dan bagi pihak perguruan tinggi dengan latar belakang keilmuan informatika. Hal ini didasari kebutuhan akan upaya pemasaran produk/jualan yang dapat memanfaatkan media sosial kekinian. Terlebih pangsa pasar dari UMKM Gen Z ini sebagian (besar) adalah konsumen yang juga menjadi pengguna media sosial. Hanya saja dikarenakan keterbatasan biaya kegiatan, ada beberapa hal yang baru dapat dilakukan pada tahap berikutnya. Termasuk penjaringan kuesioner serta evaluasi dampak kegiatan, dimana kedua hal tersebut dapat dilakukan pada tahun berikutnya sekaligus akan digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan selanjutnya agar kegiatan ini menjadi berkesinambungan.

b) Kesesuaian dengan Solusi: masalah pemasaran usaha di dunia digital saat ini adalah tentang siapa yang mampu memanfaatkan media sosial semaksimal mungkin. Sehingga pengetahuan dan kemampuan teknis di dalam mengeloladata dan menyajikannya dalam format kekinian yang menarik dan dapat menjangkau sebanyak mungkin pengguna media. Sehingga pelatihan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi kekinian menjadi salah satu solusi terbaik.

c) Kendala dan Solusi Lapangan: kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi pelatihan teknologi informasi mengenai pemasaran menggunakan Canva (dengan fitur kecerdasan buatan), dengan peserta pelatihan pelaku UMKM Gen Z dapat terlaksana dengan baik. Kehadiran instruktur-instruktur muda dan peserta generasi muda dengan materi teknologi informasi kekinian menjadi perpaduan yang sangat sempurna.

d) Keberlanjutan Program (*Sustainability*): Tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Gen Z akan terus berkembang/berubah dari waktu ke waktu. Demikian pula halnya dengan aplikasi teknologi informasi juga akan terus berkembang. Masyarakat pengguna media sosial juga akan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Oleh karenanya menjadi sangat penting untuk menjaga dan merancang bentuk pengabdian kepada masyarakat, baik materi maupun pendampingan, kepada para pelaku UMKM muda ini agar mereka mampu terus bertahan dan memajukan usahanya.

e) Komparasi dengan literatur terdahulu: kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2026 ini menjadi awal pergeseran dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Jika sebelumnya menjadikan kaum wanita yang aktif sebagai pengasuh lembaga PAUD, kader warga dan kelurahan sebagai mitra kegiatan, maka mulai tahun ini yang menjadi mitra kegiatan adalah

anak-anak muda pelaku UMKM. Oleh karena itu banyak hal baru yang menjadi tantangan bagi tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini dirasakan sangat besar manfaatnya bagi berbagai kalangan masyarakat di sekitar perguruan tinggi, karena selain dapat bertukar pikiran mengenai beragam problematika yang ada di tengah masyarakat, juga memunculkan dan memancing berbagai ide bagi para akademisi untuk memikirkan penerapan teknologi-teknologi tepat guna yang dapat secara langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pada tahun-tahun mendatang kegiatan seperti ini dapat diduplikasikan untuk diaplikasikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang lain yang ada di kota Surabaya serta kota/kabupaten lain di Provinsi Jawa Timur, mengingat di kota Surabaya dan kota-kota lain di Jawa Timur terdapat sangat banyak kelompok masyarakat yang membutuhkan peran aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial kemasyarakatan.

6 | DEKLARASI

6.1 | Deklarasi Penggunaan AI

Penulis menyatakan bahwa tidak ada teknologi kecerdasan buatan (AI) generatif yang digunakan dalam penulisan dan penyusunan naskah ini.

6.2 | Kontribusi Penulis

1. Victor Hariadi: Konseptualisasi kegiatan, Metodologi, Pelaksanaan lapangan, Penulisan (draft asli)
2. Joko Lianto Buliali: Konseptualisasi kegiatan, Metodologi
3. Ahmad Saikhu: Analisis data evaluasi, Penulisan (tinjauan & penyuntingan)
4. Bilqis Amaliah: Supervisi program, Administrasi proyek
5. Arya Yudi Wijaya: Supervisi program, Analisis data evaluasi,
6. M Hilmil Muchtar AP: Supervisi program, penyusunan Modul
7. Ilham Gurat Adillion: Penyusunan modul, Pelaksanaan pelatihan

6.3 | Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan kegiatan atau publikasi artikel ini.

7 | UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS Surabaya, Departemen Teknik Informatika ITS Surabaya, komunitas UMKM Gen Z Kelurahan Keputih Kota Surabaya, dan para mahasiswa yang telah membantu melaksanakan dan pelaksanaan pelatihan.

Referensi

1. Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Portal Resmi Kementerian UMKM Republik Indonesia; 2024. Diakses pada 22 Oktober 2026. https://umkm.go.id/.
2. Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; 2021. https://peraturan.go.id/id/pp-no-7-tahun-2021, diakses pada 22 Oktober 2026. Database Peraturan JDIH BPK RI / Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan.
3. Pusat Kajian Sustainable Development Goals ITS, Pusat Kajian Sustainable Development Goals (SDGs) - Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat ITS; 2024. Diakses pada 22 Oktober 2026. https://www.its.ac.id/drpm/pusat/sdgs/.
4. Rae TQ. Mastering Canva for Beginners; 2025.
5. Jaysons M. Canva Made Easy from Zero to Publish-Ready Content; 2025.
6. Jaysons M. Canva for Beginners and Social Media from Zero to Creative Content; 2025.
7. Greene J. Canva AI Idea To Impact: The Practical Beginner's Guide to Creating, Designing, Writing, Presenting, Marketing, and Publishing Professional Content with AI; 2026.
8. AG Digital Books. Canva AI Mastery: The Complete Beginner-to-Expert Guide: Master Magic Write, Magic Design, AI Image Generation, AI Video, AI Presentations, and Build Real Income with Canva AI; 2026.
9. Hariadi V, Buliali JL, Saikhu A, Amaliah B, Wijaya AY, Muchtar MH, et al. Pembuatan Materi Promosi Harian untuk UMKM "Penirat" Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Sewagati 2025;9(5).
10. Hariadi V, et al. Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pendokumentasian Kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sewagati 2024;8(4):1–7.
11. Hariadi V, et al. Pemberdayaan Kader Surabaya Hebat (SUHEB) RW 03 Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya melalui ToT Pelatihan Aplikasi Monitoring Pengolahan Sampah menjadi Biogas. Sewagati 2023;8(1):57–63.

Cara mengutip artikel ini: Hariadi, V., Buliali, J. L., Saikhu, A., Amaliah, B., Wijaya, A. Y., Muchtar AP, M. H., Adillion, I. G., (2026), Pemanfaatan Canva Dan Fitur Kecerdasan Buatan untuk Mendukung Pemasaran UMKM *Gen Z* Kelurahan Keputih Kota Surabaya, *Sewagati*, *10(5):1001–1009*, https://doi.org/10.12962/j26139960.v10i5.10147.